

Perencanaan Strategi Sistem Informasi Penanganan Tenaga Pendidik Terhadap Kualitas Peserta Didik di LPK. Duta Prima Prabumulih

Dahnial¹⁾

¹⁾Program Studi Administrasi Negara STIA Satya Negara Palembang
Jl. Sukorejo Sukatani Kenten Telp.0711.826043 Palembang
Email : Dahnial_dp@yahoo.com¹⁾

Abstract

The end result is the hope of the process that has been carried out, the strategy is a very basic tool to achieve the desired expectations. To realize the training and education institutions that have a commitment in achieving the vision and mission is a good end hope from the educators especially the expectations of each of the parents of the students by upholding discipline, which has not fully implemented and implemented the IS / IT, so information what is needed cannot be managed properly. For this reason, an ICT-based system is needed which is expected to be able to produce accurate and timely information. The purpose of this paper is to identify data and information needs in policy formulation and develop strategic information system plans. The basic concept used is the methodology proposed by John Ward and Peppard. The steps are carried out by analyzing the internal and external business environment of the Institute, internal and external IS / IT analysis of the institution, followed by the process of identifying the strategy, and designing future portfolios. The method of analysis was carried out using several analytical methods, among others, SWOT, Critical Success Factors, Value Chain, PEST, and Mc Farlan Strategic Grid.

The results of the research are the strategic planning blue print. The information produced will be integrated information for administrative needs and public services. Strategic objectives of IS / IT are excellent services that are reliable to be achieved with optimal implementation with ICT support. Preparation of IS / IT strategic planning according to the IS / IT portfolio produced so that it can have a positive impact on future strategic planning to obtain optimal results and based on contributions to the objectives to be achieved..

Keywords : Strategic Information System Planning, Ward & Peppard Methodology

Abstrak

Hasil Akhir merupakan harapan dari proses yang telah dilaksanakan, strategi merupakan alat bantu yang sangat mendasar untuk mencapai harapan yang diinginkan. Untuk mewujudkan Lembaga pelatihan dan pendidikan yang memiliki komitmen dalam mewujudkan visi dan misi merupakan suatu harapan akhir baik dari Para tenaga pendidik terlebih lagi harapan dari masing masing orang tua para peserta didik dengan menegakkan disiplin, yang belum sepenuhnya menjalankan dan menerapkan SI/TI, sehingga informasi yang dibutuhkan belum dapat dikelola secara tepat. Untuk itu sangat diperlukan suatu sistem berbasis TIK yang diharapkan akan mampu menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan data dan informasi dalam perumusan kebijakan dan mengembangkan rencana strategis sistem informasi. Konsep dasar yang digunakan adalah metodologi yang dikemukakan oleh John Ward dan Peppard. Tahapan yang dilakukan dengan melakukan analisa lingkungan bisnis internal dan eksternal Lembaga, analisa SI/TI internal dan eksternal lembaga, dilanjutkan dengan proses identifikasi strategi, dan melakukan rancangan portofolio masa yang akan datang. Metode analisis yang dilakukan menggunakan beberapa metode analisis antara lain, SWOT, Critical Success Factor, Value Chain, PEST, dan Mc Farlan Strategic Grid.

Hasil penelitian merupakan blue print perencanaan strategis. Informasi yang dihasilkan akan menjadi informasi yang terintegrasi untuk kebutuhan administratif dan pelayanan publik. Tujuan strategis SI/TI merupakan pelayanan prima yang handal untuk dapat dicapai dengan penerapan yang optimal dengan dukungan TIK. Penyusunan perencanaan strategis SI/TI sesuai portofolio SI/TI yang dihasilkan agar dapat memberikan dampak positif pada perencanaan strategis periode mendatang untuk memperoleh hasil yang optimal dan berdasarkan kontribusi pada tujuan yang akan dicapai.

Kata kunci : Perencanaan Strategis Sistem Informasi, Metodologi Ward & Peppard

1. Pendahuluan

Pada era Globalisasi saat ini Sistem informasi (SI) diharapkan dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi lembaga LPK. Duta Prima yang merupakan senjata ampuh untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam persaingan antar lembaga pendidikan, oleh karena itu hampir semua lembaga pendidikan ataupun organisasi pendidikan memanfaatkan teknologi informasi (TI). Jika kita melihat dari segi perencanaan, pengelolaan, dan implementasi maka dibutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk menerapkan SI/TI sehingga perlu dilakukan perencanaan dan studi yang matang. Perencanaan strategis (Renstra) SI/TI merupakan langkah yang menyelaraskan dan mengembangkan juga dapat mendukung rencana dengan memperbaiki efisiensi kerja dengan membangun perencanaan strategi berbagai proses yang mengelola informasi, meningkatkan manajemen dengan memuaskan kebutuhan informasi guna pengambilan keputusan. Selain itu juga dapat digunakan untuk memperbaiki daya saing serta meningkatkan keunggulan kompetitif lembaga dengan merubah gaya dan teknik bersaing dalam berbisnis. Pada penelitian yang dilakukan, ruang lingkup penelitian dibatasi pada suatu bentuk usulan rencana startegi SI/TI di LPK. Duta Prima Prabumulih, dalam konteks penyediaan informasi yang akurat yang dapat dikembangkan guna mewujudkan hasil yang akan dicapai dalam penyelenggara pendidikan dan pelatihan dengan memberikan informasi yang akurat teknik Tenaga pendidik dalam penanganan peserta didik di bidang pendidikan untuk lebih memberikan peran penting dalam penanganan dan teknik pemberian materi kepada peserta didik secara konseptual dengan menggunakan metode Ward dan Peppard. Penyusunan rencana strategis SI/TI merupakan suatu langkah menyelaraskan dan mengembangkan sistem dan teknologi informasi sesuai dengan strategi dan proses bisnis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif menggunakan metodologi yang digunakan tidak lain untuk membangun perencanaan strategis sistem informasi di LPK. Duta prima adalah metodologi Ward dan Peppard. Pada tahapan analisis dengan mengacu pada kerangka kerja Perencanaan strategi Sistim Informasi SI/TI versi *Ward dan Peppard*, maka tahapan analisa pada penelitian ini dibagi menjadi empat tahap yaitu : Analisis kebutuhan bisnis dan Informasi, Proses identifikasi target SI/TI, Proses identifikasi strategi SI/TI, dan Merancang portofolio mendatang.

2. Pembahasan

A. Metode Penelitian

1. Metode Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, dengan melakukan penafsiran atau menginterpretasikan hasil berdasarkan data yang bersifat deskriptif yang diperoleh dari wawancara, observasi maupun studi literature. Sumber data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder yang

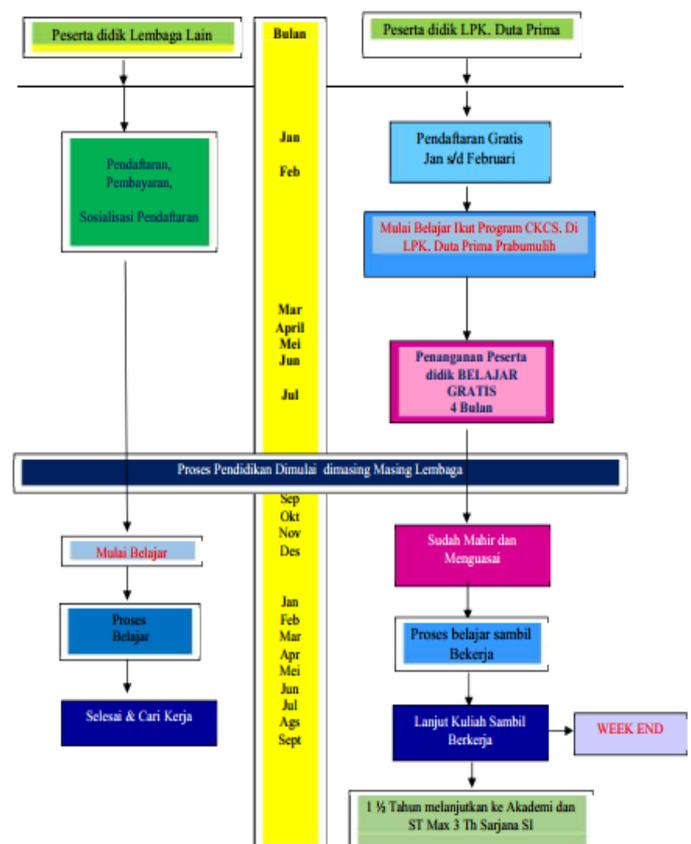
dilakukan selama ± 3 bulan dari September 2017 sampai November 2017. Studi ini berisi sebuah yayasan yang telah memiliki rencana bisnis strategis berisi visi , misi dan tujuan. Untuk mempertahankan bisnis yang ada dan memiliki kemampuan untuk bersaing dengan lembaga lainnya, Lembaga membutuhkan perencanaan strategis Sistem Informasi penangannan para Pendidik terhadap para peserta didik.

2. Tahapan Analisis dan Interpretasi Data

Pada tahapan analisis dengan mengacu pada kerangka kerja Perencanaan strategi Sistim Informasi SI/TI versi *Ward dan Peppard*, maka tahapan analisa pada penelitian ini dibagi menjadi empat tahapn yaitu : Analisis kebutuhan bisnis dan Informasi, Proses identifikasi target SI/TI, Proses identifikasi strategi SI/TI, dan Merancang harapan portofolio mendatang.

3. Analisis Lingkungan Bisnis Internal Lpk. Duta Prima

Analisa lingkungan Bisnis Sistem Internal sebagai Analisa Pemanding Strategi Penanganan / Peserta didik/ Siswa di lembaga Lpk. Duta Prima Prabumulih dengan Lembaga pendidikan lain yang ada di kota prabumulih dapat dilihat pada gambar 1.0 dibawah ini, adalah analisa pembeding adalah sebagai berikut : Gambar 1. Strategi Tenaga Pendidik LPK. Duta Prima terhadap Peserta Didik



Gambar 1. Strategi Pembinaan dan Penanganan Peserta Didik / Siswa

Tabel 1. Tujuan Utama dari Faktor keberhasilan Lembaga Lpk. Duta Prima Prabumulih.

Perspektif	Strategi	Ukuran Kinerja	Target
Calon Profesional Muda	Sosialisasi Pendaftaran	Dapat Terdaftar	Membayar uang Pendaftaran dan Registrasi selain Program Promo
	Penerimaan / Promosi dari Bulan Januari s/d April	Mengikuti CKCS Program (Cepat Kerja Cepat Sarjana)	Telah lebih dahulu memahami
	Pendaftaran Gratis pada bulan Januari dan Februari Pendidikan Gratis pada bulan Maret s/d Juli	Belajar lebih dahulu, lebih dahulu memahami	Lebih dahulu Tau, terlatih dan Mahir dan lebih dahulu memahami
	Bulan September Kelas dimulai	Sudah menguasai - terlatih - Memahami - Menguasai	Menjadi peserta didik / siswa yang terlatih, memahami, dan Menguasai Materi
	6 bulan ke depan mencari dan dapat kerja	Telah menguasai, Telah terlatih Lebih percaya diri, Harapan mendapatkan Salary	Masih mengikuti proses pendidikan (Belum selesai mengikuti pendidikan, sudah mendapat Pekerjaan dan penghasilan)

Proses Pembelajaran telah selesai	Sambil berkerja lanjut kuliah WeekEnd D3 -1 ½ Tahun S1 ± 3 Tahun	Melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dengan waktu yang singkat, Menjadi Sarjana lebih Cepat
Cepat Berkerja	Diminta oleh Perusahaan dengan MOU	Cepat kerja Cepat Sarjana (CKCS Program)

B. Hasil Analisa Rencana Strategis SI/TI

Dari Sistem penanganan Strategi lembaga yang dilaksanakan diatas, maka diperlukan suatu strategi bagaimana penanganan peserta didik/siswa yang telah terdaftar langsung diberikan pendidikan gratis yang lebih awal. Peserta didik yang dididik dan dilatih selama kurang lebih empat bulan akan memberikan dampak yang sangat positif. Adapun manfaat yang didapat dari langkah strategi ini adalah :

Tabel 2. Hasil analisa strategi sistem pembinaan peserta didik / siswa

Rencana Strategis	Hasil yang akan dicapai
<ul style="list-style-type: none"> Penanganan peserta didik lebih dini Peserta didik lebih percaya diri untuk dapat memahami materi Pembelajaran Lebih mudah untuk menyesuaikan diri kepada lingkungan lembaga 	<ul style="list-style-type: none"> Lebih mudah untuk penyesuaian materi pendidikan dan pelatihan Sistem penanganan peserta didik/siswa dirasa lebih mudah dan efisien Menyerapkan materi pembelajaran jauh lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> Dalam penguasaan materi lebih dapat menguasai, lebih terlatih dan memahami 	<ul style="list-style-type: none"> Masih mengikuti proses pendidikan (Belum selesai mengikuti pendidikan, sudah mendapat Pekerjaan
<ul style="list-style-type: none"> Sambil berkerja lanjut kuliah WeekEnd D3 -1 ½ Tahun S1 ± 3 Tahun 	<ul style="list-style-type: none"> Menjadi Sarjana lebih Cepat
<ul style="list-style-type: none"> Diminta oleh Perusahaan dengan MOU 	<ul style="list-style-type: none"> Cepat kerja Cepat Sarjana (CKCS

	Program)
<ul style="list-style-type: none"> • Harapan Alumni dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi ke tingkat D3 dan S1 	<ul style="list-style-type: none"> • Harapan menjadi Perguruan tinggi baik Akademi maupun Sekolah tinggi komputer yang di harapkan oleh masyarakat

1. Analisis *Critical Success Factor*

Tabel 3. *Critical Success Factor*

Tujuan	Critical Success Factor	Prime Measure
Peningkatan SDM	Pemerataan dan Peningkatan SDM	Peningkatan ketersediaan Tenaga Pendidikan yang Handal yang bersertifikasi dan berkualitas
Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Pelatihan	Jumlah tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Pelatihan	Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan
Meningkatkan Kualitas Manajemen Pendidikan dan Pelatihan	Penguatan Manajemen satuan pendidikan dan Pelatihan	Penguatan Kualitas Manajemen Lembaga satuan pendidikan dan Pelatihan

2. Analisis SWOT

Analisa SWOT dilakukan dengan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan dan faktor-faktor positif dan faktor faktor negatif yang berasal dari internal lembaga serta peluang atau kesempatan dan keuntungan dari faktor eksternal dan ancaman atau resiko yang dipengaruhi oleh faktor eksternal lembaga.

Dengan mengetahui kekuatan yang dimiliki, lembaga dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kekuatan sebagai modal untuk dapat terus bersaing dengan kompetitor lainnya. Mengidentifikasi kelemahan bertujuan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang masih ada, dan dengan mengetahui kelemahan tersebut, maka lembaga akan dapat berusaha untuk memperbaiki kelemahan yang ada agar menjadi lebih baik lagi. Berbagai strategi dapat disiapkan lebih dini dan terencana dengan lebih baik sehingga peluang yang telah diidentifikasi dapat terwujud. Banyak cara untuk dapat mewujudkan peluang dan mempertahankan kelangsungan lembaga pendidikan tentunya akan mengalami banyak ancaman yang dapat teridentifikasi untuk dapat dicarisolusi dari permasalahan yang dihadapi.

Analisis strategi ini digunakan sebagai dasar untuk merumuskan strategi pencapaian visi, misi dan tujuan lembaga. Dengan pemikiran yang tepat serta strategi

yang terencana, diharapkan diperoleh rumusan strategi pencapaian tujuan yang tepat dan realistis untuk dilaksanakan. Empat kemungkinan alternatif strategis dihasilkan dari matriks SWOT.

Tabel 4. Matriks SWOT yang menghasilkan analisis strategi

(Sumber: Ward and Peppard, 2002)

Internal Eksternal	Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)
Peluang (<i>Opportunities</i>)	STRATEGIS - O Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	STRATEGIW - O Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Ancaman (<i>Threats</i>)	STRATEGIS - T Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	STRATEGIW - T Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman
Internal Eksternal	Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)

Sebelum menentukan strategi SO, ST, WO, dan WT terlebih dahulu dilakukan *scoring* dengan menggunakan matrik IFAS dan EFAS.

Berikut adalah matrik *Internal Strategic Factors Analysis Summary* (IFAS) dapat dilihat pada tabel 4.3 dan matrik *Eksternal Strategic Factors Analysis Summary* (EFAS) dapat dilihat pada tabel 4.4 dimana bobot ditentukan dengan skala 0,0 (tidak penting) sampai 1,0 (sangat penting) berdasarkan kemungkinan dampak yang dihasilkan terhadap faktor strategis. Selanjutnya rating ditentukan dengan skala mulai 4 (*outstanding*) sampai 1 (*poor*) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi organisasi, penentuan rating untuk kelemahan dan ancaman dilakukan sebaliknya (Rangkuti 2003, p.24).

Tabel 5. Perhitungan EFAS LPK. Duta Prima Prabumulih

Faktor - Faktor strategi Eksternal	Bobot	Rating	Bobot X Rating	Komentar
PELUANG (O) 1. Dukungan pemerintah Kota Prabumulih dalam melengkapi sarana dan prasarana	0,10	3	0,30	LPK. Duta Prima dapat mengajukan prososal ke Pemerintah Kota Prabumulih untuk melengkapi sarana dan prasarana Lembaga.

2. Kesesuaian sarana dan prasarana lembaga dengan tuntutan potensi daerah dan perkembangan IPTEK serta IMTAK	0,10	4	0,40	Sarana dan prasarana merupakan kekuatan yang mendasar untuk pemanfaatan yang harus ada di lembaga dan harus diperbaharui.
3. Tuntutan masyarakat terhadap kualitas lulusan yang berkualitas	0,15	3	0,65	Masyarakat mengharapkan setelah selesai mengikuti pendidikan dan pelatihan diharapkan agar cepat kerja dan cepat sarjana, artinya dapat melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi dan berkualitas
4. Sponsor/perusahaan/yayasan	0,10	3	0,30	Bantuan sponsor guna pengembangan Lembaga Pendidikan.
5. Harapan dan dukungan orang tua tinggi	0,10	3	0,30	Terbukti hasil alumni yang telah selesai telah dapat dan cepat bekerja, orang tua yang mendaftarkan anaknya untuk dapat dididik agar dapat berhasil seperti kakak tingkatnya.

Faktor – Faktor strategi Eksternal	Bobot	Rating	Bobot X Rating	Komentar
ANCAMAN (T) 1. Lembaga pendidikan sejenis	0,10	3	0,30	Banyak lembaga pendidikan lain yang juga di favoritkan di sekitar lingkungan Lembaga.

2. Lingkungan sosial lembaga	0,10	3	0,30	Keterbatasan Pembagian waktu diperuntukkan untuk para peserta didik untuk bebas berlatih mempermahir dan berlatih
3. Pusat Berbagai kegiatan	0,05	3	0,15	Belum banyak kegiatan yang dipusatkan di lembaga
4. Persaingan bisnis pendidikan	0,10	3	0,30	Banyak Persaingan bisnis lembaga pendidikan lain yang saling berkompetisi
5. Kemajuan Teknologi Komputer dan Informatika	0,10	3	0,35	Belum seluruhnya fasilitas pendukung sarana pelatihan yang diperbaharui.
JUMLAH TOTAL O + T	1,00		3,35	

Kesimpulan:

Dapat dilihat dari butir peluang harapan masyarakat terhadap hasil para peserta didik yang dididik dan dilatih merupakan peluang yang paling besar yang dimiliki oleh LPK.Duta Prima untuk membuktikan kepada masyarakat, walaupun peluang ini masih harus lebih dimaksimalkan, Ancaman ini dapat diminimalisir dengan peluang tersebut dengan cara tidak hanya infrastruktur saja yang di perhatikan tapi tenaga pendidik jauh lebih diprioritaskan untuk dapat merealisasikan harapan lembaga kemas mendatang.

Tabel 6. Perhitungan LPK. Duta Prima Praumulih

Faktor – Faktor strategi Internal	Bobot	Rating	Bobot X Rating	Komentar
KEKUATAN (S) 1. Motivasi Pengajar dan Peserta didik	0,15	3	0,45	Motivasinya tinggi dengan mampu mengembangkan metode pembelajaran dan teknik penanganan peserta didik cukup antusias dalam mengikuti program pembekalan gratis sebelum proses belajar di

				mulai.
2. Fasilitas Ruang Lab. Komputer dan perpustakaan.	0,15	3	0,45	Selain kondusif, kelengkapan buku, soal latihan dan alat praktik yang dimanfaatkan peserta didik tersedia dengan cukup baik.
3. Hubungan yang baik antara Tenaga Pendidik dengan peserta didik sangat baik.	0,10	3	0,30	Sangat kondusif baik dalam kegiatan proses belajar mengajar ataupun pembelajaran tambahan untuk pembahasan tugas.
4. Pendekatan dan Teknik Pembahasan dan pemberian materi serta metode mengajar yang bervariasi	0,10	3	0,30	Tenaga pendidik menggunakan pendekatan, metode pembelajaran yang bervariasi
5. Pembiayaan	0,10	3	0,30	Orang tua peserta didik memiliki kemampuan membayar biaya yang relatif murah dan terjangkau.
KELEMAAN (W)				
1. Rekrutmen Tenaga Pendidik dan staff	0,15	3	0,45	Rekrutmen Tenaga Pendidik dan staff yang terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan dan sarat dengan unsur kekeluargaan
2. Keadaan Tenaga Pendidik	0,10	3	0,30	Sebagian besar tenaga pendidik masih berstatus Honorer dan mengajar ditempat lain
3. Penerimaan peserta didik baru/pindahan	0,10	3	0,30	Penerimaan peserta didik lulusan min sma sederajat.
4. Jamsostek	0,10	3	0,30	Adanya asuransi bagi para peserta didik

				maupun tenaga pendidik tetap dan staff dat tidak ada asuransi bagi tenaga pendidik Honorer.
5. Gedung	0,10	3	0,30	Milik sendiri dan masih dalam proses kredit bank dan perlu membutuhkan renofasi.
JUMLAH S + W	1,00		3,45	
KELEMAAN (W)				
1. Rekrutmen Tenaga Pendidik dan staff	0,15	3	0,45	Rekrutmen Tenaga Pendidik dan staff yang terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan dan sarat dengan unsur kekeluargaan Sebagian besar tenaga pendidik masih berstatus Honorer dan mengajar ditempat lain Penerimaan peserta didik lulusan min sma sederajat.
2. Keadaan Tenaga Pendidik	0,10	3	0,30	Adanya asuransi bagi para peserta didik maupun tenaga pendidik tetap dan staff dat tidak ada asuransi bagi tenaga pendidik Honorer.
3. Penerimaan peserta didik baru/pindahan	0,10	3	0,30	Milik sendiri dan masih dalam proses kredit bank dan perlu membutuhkan renofasi.
4. Jamsostek	0,10	3	0,30	
5. Gedung	0,10	3	0,30	
JUMLAH S + W	1,00		3,45	

Dilihat dari bobot masing – masing butir Kekuatan dan kelemahan yang ada pada matrik diatas dapat disimpulkan bahwa antara kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh LPK. Duta Prima Prabumulih ini seimbang baik dari skor dan rating. Hal ini bisa dijadikan pelajaran untuk pihak lembaga bahwa kekuatan yang ada kurang begitu dimaksimalkan untuk meminimalisir kelemahan yang ada. Diharapkan dengan analisis ini lembaga akan terus berusaha dan meningkatkan kekuatan lembaga LPK. Duta Prima dengan seoptimal mungkin agar kelemahan yang ada dapat teratasi.

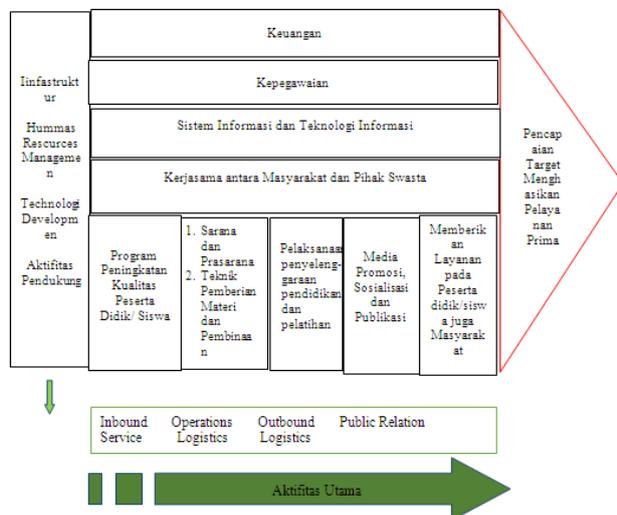
Jumlah *scoring* yang didapatkan dari matriks *Internal Strategic Factors Analysis Summary* (IFAS) dan matrik *External Strategic Factors Analysis Summary* (EFAS) ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 7. Matriks Internal – Eksternal

		Faktor Internal (IFE)		
		Kuat	Sedang	Lemah
Faktor Eksternal (EFE)	Kuat	1 Pertumbuhan Konsentrasi melalui Integrasi vertikal	2 Pertumbuhan Konsentrasi melalui Integrasi Horizontal	3 Penciutan Turn Around
	Sedang	4 Stabilitas Hati-Hati	5 Pertumbuhan Konsentrasi melalui Integrasi Horizontal Stabilitas, Hati-Hati	6 Penciutan Divestasi
	Lemah	7 Pertumbuhan Diversifikasi Konsentrik	8 Pertumbuhan Diversifikasi Konglomerat	9 Likuidasi Bangkrut atau Likuidasi

3. Analisis Value Chain

Analisis *Value Chain* merupakan suatu metode untuk merinci suatu rangkaian dari proses pendaftaran hingga menjadi tenaga siap kerja yang digunakan, menjadi kegiatan strategi yang relevan untuk memahami perilaku biaya dan perbedaan sumber daya. Analisis *Value Chain* terhadap lembaga LPK. Duta Prima Prabumulih.



Gambar 2. Value Chain

4. Analisis PEST

Tabel 8. Analisis PEST

Faktor	Ancaman / Peluang	Inisiatif	Kebutuhan SI / TI
Politik	Kebijakan Anggaran Pendidikan Sebesar 30%	Menempertimbangkan kebijakan dan perubahan anggaran yang disesuaikan dengan PAD lembaga LKP. Duta Prima Prabumulih	SI RAPLPK (Sudah ada)
Ekonomi	Peningkatan pendapatan Masyarakat	Meningkatkan publikasi keunggulan pendidikan di kota Prabumulih	Website LPK. Duta Prima Prabumulih
Sosial	Pendapatan masyarakat dari sektor perkebunan mempengaruhi minat calon peserta didik untuk mendaftar	Memberikan sosialisasi keringanan dan solusi pembayaran	-
Teknologi	Pemanfaatan Teknologi	Pelatihan pemanfaatan TIK	LMS (Learning Management System)

5. Mc Farlan Strategic Grid

Tabel 9. Current Portfolio Application

Strategy	High Potensial
Kunci Operasional	Support
RAPBL (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Lembaga)	<ul style="list-style-type: none"> • SI Penerimaan Peserta Didik yang Baru • Web Disdik Kota Prabumulih • Aplikasi Penerimaan dan Pengembangan Peserta didik.

6. Analisis Kebutuhan Informasi

Berdasarkan analisis kesenjangan (gap) yang telah dilakukan, maka selanjutnya perlu dilakukan kegiatan analisis kebutuhan informasi. Analisis kebutuhan informasi disini digunakan untuk mengidentifikasi apa yang menjadi *critical success factor* (CSF). Dan dari setiap CSF dilakukan pemetaan dengan menggunakan hasil yang didapat dari analisis SWOT, untuk menyelaraskan identifikasi yang didapat dari CSF dengan identifikasi yang didapat dari SWOT, untuk mendapatkan informasi mengenai kebutuhan akan informasi.

Tabel 10. Analisis Kebutuhan Informasi

Tujuan	Kebutuhan Informasi
Peningkatan dan Pemerataan Sumberdaya Manusia	Informasi Sumberdaya Manusia yang kompeten
Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan	Informasi dan Profile Lembaga LPK, Duta Prima Praumulih dan asset Lembaga
Kualitas Manajemen Pendidikan	Informasi data Peserta didik / siswa dan akademik

7. Landasan Kebijakan SI/TI

Penentuan landasan kebijakan SI/TI didasarkan pada tujuan utama Lembaga yang dijabarkan sebagai tujuan dari CSF sehingga strategi SI/TI di lembaga LPK. Duta Pima Prabumulih merupakan strategi-strategi SI/TI yang mendukung Lembaga untuk :

1. Pengembangan aplikasi TIK untuk Pemerataan dan Peningkatan Sumber daya Manusia di lembaga.
2. Pengembangan aplikasi TIK Mendorong Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan Lembaga.
3. Pengembangan aplikasi TIK peningkatan kualitas manajemen pendidikan dan pelatihan.

8. Strategi SI/TI

a. Strategi Bisnis SI/TI

1. Visi SI/TI

Menjadikan SI/TI sebagai strategi dalam mewujudkan Lembaga Pendidikan yang berkualitas, berwawasan global, berbudaya dan berakhlak mulia.

2. Misi SI/TI

- a) Penyediaan SI/TI yang dapat meningkatkan pemerataan dan peningkatan Sumber daya Manusia
- b) Penyediaan SI/TI yang dapat meningkatkan kualitas sarana dan Prasarana pendidikan dan pelatihan;
- c) Penyediaan SI/TI yang dapat meningkatkan kualitas manajemen pendidikan.

3. Tujuan SI/TI

- a) Tersedianya informasi yang lebih baik dalam upaya pemerataan dan peningkatan Sumber daya Manusia dengan terwujudnya peran TIK yang optimal dalam rangka peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan.
- b) Terwujudnya peningkatan kualitas manajemen pendidikan dan pelatihan berbasis TIK.

4. Sasaran Strategis SI/TI

- a) Pembuatan pedoman pengembangan SI/TI;
- b) Pembentukan divisi SI/IT;
- c) Sistem Pengumpulan data pendidikan dan pelatihan;
- d) sistem yang memudahkan analisa data pendidikan;
- e) Sistem pembelajaran online.

b. Strategi Manajemen SI/TI

1. Pembuatan pedoman pengembangan SI/TI;
2. Pembentukan Divisi SI/TI;

3. Pembuatan *Job Description* Divisi SI/TI;
4. Peningkatan
5. anggaran pengembangan SI/TI.

c. Strategi SI/TI

1. Peningkatkan fungsi pengolahan data SDM yang optimal dengan dukungan TIK
2. Peningkatan peranan TIK secara optimal untuk penyediaan sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan yang berkualitas.
3. Pengembangan aplikasi TIK bagi peningkatan kualitas manajemen pendidikan dan pelatihan.

9. Portofolio Mendatang

a. Future Portfolio Application

Tabel 11. Portofolio aplikasi mendatang

STRATEGIC	HIGH POTENSIAL
	Sasaran Kerja Karyawan (dalam pengembangan)
KEY OPERASIONAL	SUPPORT
	SI Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Web Disdik Kota Prabumulih Aplikasi Office Automation dan webmail E-Surat

b. Pembentukan divisi SI/TI dan Penambahan Personil

Untuk membantu menangani masalah dalam pengaksesan aplikasi, data dan berkaitan dengan teknologi untuk mebanu dalam pengelolaan data dan aplikasi serta berinteraksi langsung dengan pengguna, diperlukan sebuah divisi khusus SI/TI. Selain itu sebaiknya dilakukan penambahan tiga pralatan komputer yang akan menangani masing masing bagian bidang pendidikan yang ada. Penambahan juga diperlukan untuk melakukan penyediaan data pendidikan, analisis dan pengembangan statistik, dan pengembangan profesi yang berdasarkan pada kebutuhan Lembaga.

c. Rancangan Portofolio Mendatang

Rancangan portofolio mendatang dilakukan dengan menggunakan matrik portofolio aplikasi McFarlan untuk mengetahui gambaran tentang kontribusi setiap aplikasi terhadap organisasi saat ini dan masa mendatang. Sebelum dipetakan ke dalam matrik McFarlan, terlebih dahulu dilakukan analisa berdasarkan tinggi atau rendahnya ketergantungan SI saat ini dan tinggi atau rendahnya kepentingan TI masa depan seperti yang dapat dilihat pada tabel 7. dejarat kepentingan SI/TI di bawah ini.

Tabel 12. Derajat Kepentingan SI/TI

No	Solusi SI/TI	Current dependence on IS		Future importance of IT	
		High	Low	High	Low
1	SI Pemetaan Lembaga dan aset Lembaga	√			√
2	SI Peserta didik dan Akademik	√			√
3	SI Sumber daya Manusia	√		√	
4	Learning management	√			√

McFarlan	Current dependence on IS		Futu Future importance of IT	
Category	High	Low	High	Low
Strategic	√		√	
Key Operational	√			√
High Potential		√	√	
Support		√		√

Berdasarkan tabel derajat kepentingan SI/TI di atas selanjutnya dapat dikategorikan kemudian solusi SI/TI dimasukkan ke dalam tabel matrik *McFarlan* seperti yang dapat dilihat pada tabel 13. berikut.

Tabel 13. Kategori Portofolio SI/TI

McFarlan	Current dependence on IS		Futu Future importance of IT	
Category	High	Low	High	Low
Strategic	√		√	
Key Operational	√			√
High Potential		√	√	
Support		√		√

Hasil Rancangan portofolio mendatang yang dihasilkan sesuai kategori matrik *McFarlan* seperti pada tabel 14. berikut.

Tabel 14. Portofolio SI/TI LPK.Duta Prima Yang Akan Datang

STRATEGIC	HIGH POTENTIAL
SI SDM PTK dan PPB (Sumber daya manusia Pendidik dan Tenaga Kependidikan & Pengembangan	SI Pemetaan Lembaga dan Aset Sasaran Kerja Karyawan (dalam pengembangan)

Profesi Berkelanjutan)	
KEY OPERATIONAL	SUPPORT
SI Peserta didik / Siswa dan Akademik Learning Management RAPBS (Rencana anggaran pendapatan dan belanja Lembaga)	SI Penerimaan Peserta Didik / Baru Web disdik Kota Prabumulih Aplikasi office automation dan webmail E-Surat PPID

3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan adalah sebuah kerangka kerja perencanaan strategi SI/TI yang dapat digunakan pada sebuah Lembaga Pendidikan sesuai dengan tinjauan penelitian.
2. Perancangan strategi SI/TI pada LPK. Duta Prima prabumulih dilakukan dengan menggunakan metodologi Ward dan Peppard dengan Faktor-faktor penting dapat dilihat dari hasil analisa SWOT, PEST, Analisa *Value Chain* yang dapat dilakukan dengan melakukan rancangan portofolio masa yang akan datang yang digunakan untuk membantu proses Penanganan Peserta didik/ siswa pada kerja lembaga terhadap strategi dan model bisnis di Lpk. Duta Prima Prabumulih.
3. Hasil Rancangan Portofolio SI/TI mendatang berdasarkan pemetaan aplikasi matrik *McFarlan* yaitu pada kwadran *strategic* Sumberdaya manusia Pendidik dan Tenaga Kependidikan LPK. Duta Prima dan Pengembangan profesional Berkelanjutan, pada kwadran *key operational* Sistem informasi data peserta didik/siswa dan Akademik serta learning management, Sistem Informasi Peserta Didik pada kwadran high potensial Pemetaan lembaga dan Aset lembaga.

Saran

Adapun saran didalam keberlanjutan penelitan untuk tema yang sama sebagai berikut:

1. Rencana strategis teknologi dan sistem informasi yang disusun dalam penelitian ini, dapat di tindak lanjuti dengan kegiatan dan pengadaan perkembangan teknologi dan sistem informasi dengan portofolio masa depan yang telah disusun.
2. Pada setiap tahap implementasi, sebaiknya setelah dilakukan pelatihan dilakukan evaluasi pelaksanaan implementasi.

3. Kebijakan keamanan SI/TI yang akan dibangun sebaiknya selalu memenuhi kebutuhan dasar keamanan sistem informasi yaitu: kerahasiaan, kendali akses, otentikasi, integritas dan tidak menyangkal pengiriman dan penerimaan file pada sistim jaringan.

Daftar Pustaka

- Bryson, John. 2007. Perencanaan Strategis bagi Organisasi Sosial: Pustaka Belajar Offset. Yogyakarta
- Widyaningsih, Pipin. 2012 Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Institusi Pendidikan Tinggi menggunakan Analisis Critical Success Factors, Semarang, Universitas Diponegoro
- Gates, L.P., 2010. Strategic Planning with Critical Success Factors and Future Scenarios: An Integrated Strategic Planning Framework, Carnegie Mellon University. [Http://www.sei.cmu.edu](http://www.sei.cmu.edu), diakses pada 8 Februari 2015
- Handyaningrat, Soewarno. 1988. Administrasi Pemerintahan dalam Pembangunan Jakarta : Haji Mas Agung
- Kadir, A. 2003 Pengenalan Sistem Informasi, Yogyakarta, ANDI.
- Ward, J. & Peppard, J. 2002 Strategic Planning for Information System 3th, England, John Wiley and Sons.
- Kotler, Philip & Gary Amstrong. 1999. Prinsip-prinsip Pemasaran, Jilid I Edisi kelima. Jakarta: Erlangga.
- Hariadi, B. 2003. Strategi manajemen, (cetakan pertama). Penerbit Bayu Media, Malang.
- Mustakini, J. H. 2008. Metodologi Penelitian Sistem Informasi, Penerbit Andi Yogyakarta.
- Rangkuti, F. 2004. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. PT. GramediaPustaka Utama, Jakarta
- Angelina. 2012. Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian. Tesis. Universitas Bina Nusantara. Jakarta